



RINGKASAN

SELVY NANDHIA NOVITA SARI. Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi (KSP) Simpan Pinjam Sukses Usaha Sejahtera. (*Procedure for Gating Credit to Savings and Loan Cooperatives at Koperasi Simpan Pinjam Sukses Usaha Sejahtera*). Dibimbing oleh D. IWAN RISWANDI

Koperasi merupakan instansi keuangan non bank, namun mampu berperan lebih besar dalam memberikan layanan kredit kepada anggota koperasi. Pemberian kredit ini dimaksudkan agar mampu menyalurkan dana secara efektif kepada anggota koperasi yang sedang membutuhkan kredit. Kredit yang dikeluarkan koperasi berupa kredit konsumtif maupun kredit produktif, namun kebanyakan nasabah koperasi mencari kredit untuk menambah modal usaha. Dalam kegiatan pinjaman kredit, koperasi menawarkan kepada masyarakat pemberian kredit yang diberikan oleh koperasi harus memberikan manfaat bagi koperasi itu sendiri maupun anggotanya. Dengan adanya prosedur bukan berarti mempersulit dalam pemberian kredit namun diharapkan dapat memberikan keamanan yang baik bagi pihak kreditur maupun debitur. Sebab pemberian kredit selain dapat menguntungkan bagi koperasi juga dapat menimbulkan resiko apabila pihak pengurus koperasi tidak melakukan pengelolaan dengan baik.

Tujuan penulisan tugas akhir ini yaitu untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit di Koperasi Simpan Pinjam Sukses Usaha Sejahtera dan cara penyelesaian apabila terjadi wanprestasi dalam pelaksanaan proses kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Usaha Sejahtera

Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan penulis di Koperasi Simpan Pinjam Sukses Usaha Sejahtera dilaksanakan pada tanggal 8 Februari sampai dengan 3 April 2021. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis menggunakan teknik wawancara, studi kepustakaan dan pengamatan pada perusahaan terkait dengan prosedur pemberian kredit koperasi pada Koperasi Simpan Pinjam Sukses Usaha Sejahtera.

Pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Sukses Usaha Sejahtera terdapat 4 proses prosedur pelaksanaan pemberian kredit yaitu Prosedur permohonan kredit, Prosedur analisis dan evaluasi, Prosedur pemberian keputusan dan Prosedur pencairan. Cara penyelesaian apabila terjadi wanprestasi adalah berbeda-beda sesuai dengan jenis wanprestasinya, seperti terlambat melakukan prestasi, melakukan prestasi yang keliru dan tidak melakukan prestasi sama sekali.

Kata kunci : Prosedur Pemberian Kredit, Koperasi